

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN INPRES KALEKUBE KECAMATAN TABUKAN UTARA

Aisya Makapedua¹, Maryati A. Tatangindatu², Astri J. Mahihody²

¹ Alumni Prodi Keperawatan

² Staf Pengajar di Prodi Keperawatan

Abstrak: Masa usia sekolah merupakan masa anak mulai belajar keterampilan fisik dan membangun fisik yang sehat. Banyak masalah kesehatan yang ditemukan pada anak usia sekolah, salah satunya adalah perilaku hidup bersih dan sehat. penelitian deskriptif dengan tujuan mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan metode survey. Jumlah sampel sebanyak 30 orang dari kelas 3-5. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah dasar menunjukkan bahwa pengetahuan tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat 43% berperilaku cukup, berperilaku baik 40%, dan 17% berperilaku kurang. hasil penelitian ini, yaitu pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Inpres Kalekube berada pada kategori cukup. Disarankan intitusi pendidikan dapat memasukkan materi PHBS dalam pembelajaran.

Kata kunci : Pengetahuan, perilaku hidup bersih dan sehat. anak usia sekolah

Masa usia sekolah merupakan masa di mana anak akan belajar ketrampilan fisik dan membangun fisik yang sehat semakin bertambahnya jumlah penduduk maka banyak ditemukan pula berbagai masalah kesehatan yang ada di sekolah dasar antara lain banyaknya kasus penyakit menular seperti diare, demam berdarah, influenza (wati, 2011)

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan tersayang berbagai penyakit. Data penyakit yang di derita oleh anak sekolah (SD) terkait perilaku jenis pnyakit jumlah kasus sumber data kecacingan 40-60% profil departemen kesehatan tahun 2005 anemia 23,2% yayasan (Depkes,2013)

Anggota masyarakat yang paling penting dijadikan sasaran dalam penerapan PHBS adalah anak SD. Hai ini karena pada masa tersebut merupakan masa yang paling eksploratif (bermain dengan lingkungan) serta merupakan masa-masa yang tepat untuk dapat menerima dan menyerap informasi dengan tepat (Pramono dan Paramita, 2011)

Dari hasil survey yang peneliti lakukan di SD inpres kalukube perilaku hidup bersih dan sehat belum diterapkan dengan baik karena ada UKS. Tempat mencuci tangan,

tempat pembuangan sampah dan cara mencuci tangan yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Negeri Inpres Kelekube yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode suevey yaitu gambaran pengetahuan tentang prilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah

Polupasi dalam penelitian ialah anak sekolah dasar negeri inpres kalekube sebanyak 85 orang sampel semua siswa kelas 3-5 yang berjumlah 38 orang yng memenuhi kriteria sebagai berikut inklusi bersedia menjadi responden, bisa membaca dan menulis. kriteria eksklusi siswa yang tidak berada di tempat saat penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan anak sekolah dasar negeri inpres kalekube tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat

Instrumen penelitian yang digunakan kusioner yang di ambil dari peneliti yang sebelumnya (Rosalia, 2015) yang dimodifikasi oleh peneliti. Kusioner ini berisi tentang pertanyaan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada sekolah dasar yang terdiri dari 15 pertanyaan. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

HASIL PENELITIAN**a. Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur****Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Kelompok Umur	Jumlah	Presentasi %
7 – 9 Tahun	9	30
10 – 11 Tahun	17	57
>11 Tahun	4	13
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang ditemukan golongan umur yang paling banyak yaitu 10 - 11 Tahun dengan presentasi 57% paling sedikit berada pada umur >11 Tahun berjumlah 4 responden (13%)

b. Pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan jenis kelamin**

Kelompok Umur	Jumlah	Presentasi (%)
Laki-laki	17	57
Perempuan	13	43
Total	30	100

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat dari 30 responden, ditemukan golongan jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki dengan jumlah 17 responden (57%) yang paling sedikit perempuan dengan jumlah responden 13 (43%)

c. Pengetahuan Responden Berdasarkan Kelas**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas**

Kelompok Umur	Jumlah	Presentasi (%)
III	15	50
IV	9	30
V	6	20
Total	30	100

Dari tabel 4 dapat dilihat dari 30 responden, ditemukan golongan kelas yang paling banyak terdapat di kelas III dengan jumlah 15 responden (50%) yang paling sedikit kelas V dengan jumlah 6 responden (20%)

d. Pengetahuan anak tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan**

Kelompok Umur	Jumlah	Presentasi (%)
Baik	12	40
Cukup	13	43
Kurang	5	17
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat dari 30 responden, menunjukkan bahwa pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 14 dengan presentasi 47% responden dan termasuk dalam kategori kurang yaitu 5 dengan presentasi 17% responden

PEMBAHASAN

Responden yang paling banyak berumur 10-11 tahun ialah 17 dengan presentasi 57% dan yang paling sedikit berumur >11 tahun ada 4 orang dengan presentasi 13%. Usia sekolah rawan terserang penyakit karena sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit oleh karena itu penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat di lakukan melalui pendekatan usaha kesehatan sekolah (UKS) dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Inpres Kalekuba

terdapat siswa yang tidak hadir ke sekolah karena sakit dan tidak adanya vasilitas UKS

Responden yang paling banyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 17 (57%) dan yang paling rendah perempuan dengan jumlah 13 orang dengan presentasi 43%, dikutip dari sumber pelajar penunjang PLPG oleh Herman (2016) anak uang berjenis kelmin laki-laki tidak memperhatikan kebersihan diri dan lebih mengutamakan permainan. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan dalam memilih kegiatan bermain. Perbedaan ini cenderung menyukai kegiatan bermain aktif tetapi anak perempuan menyukai permainan kontruksi dan permainan lainnya yang bersifat tenang.

Distribusi Responden berdasarkan kelas diperoleh bahwa responden yang paling banyak berada di kelas III dengan jumlah 15 orang dengan presentasi 50%, kelas dengan jumlah siswa 9 orang presentasi 30%. Dan kelas IV berjumlah 6 siswa dengan presentasi 20%. Saat di lakukan penelkitian 8 orang siswa tidak hadir dengan alasan 3 sakit dan 5 tanpa keterangan

Hasil penelitian di SD Negeri Inpres Kalekube menunjukkan sebagian responden berada dalam kategori cukup sebanyak (43%). Kondisi tempat penelitian belum memiliki ruangan UKS, tempat pembuangan sampah, serta perilaku siswa yng sebagian besar belum berpakaian rapih karena masih terdapat siswa yang mennggunakn pakaian yang sudah kotor, anak sekolah dasar dapat berperilaku hidup bersih dan sehat dalam katergori cukup karena kurangnya tim kesehatan melakukan sosialisasi tentang prilaku hidup bersih dan sehat, karena cara mencuci tangan dan dalam jangka waktu yang cukup lama yaitu pada bulan september 2016 dan hanya di lakukan satu kali

Penelitian ini sejalan dengan penelitian tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih sehat terhadap kebersihan pribadi siswa di SD Negeri Kraton Yogyakarta tahun 2016. Berdasarkan hasil pengetahuan siswa baik, tatapi perlu diberikan tambahan-tambahan pengetahuan secara menyeluruh bagi siswa yang memang belum tau sama sekali

KETERBATASAN PENELITIAN

Kusioner yang digunakan di ambil dari peneliti yang sebelumnya (Rosalia, 2015) yang dimodifikasi oleh peneliti, tanpa dilakukan uji kusioner terlebih dahulu sebelum turun ke tempat penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di SDN Inpres Kalekube bahwa gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah cukup

SARAN

Bagi tempat penelitian dapat memasukan materi PHBS dalam pembelajaran di kelas dan dapat membangun fasilitas yang mendukung tentang perilaku hidup bersih dan sehat seperti membuat tempat sampah dan UKS, bagi anak SD diharapkan lebih menerapkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara membaca, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai intervensi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PHBS

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2007). Profil data kesehatan indonesia, di akses tanggal 13 mei 2017, <<http://www.depkes.go.id/>>
- Pramono dan paramitha, (2011). Sekolah sehat, Diakses pada tanggal 1 mei
- Rosalia. (2015) gambaran pengetahuan anak sekolah dasar di SD enempahembang. Karya tulis tidak diterbitkan. Tahuna : politeknik Negeri Nusa Utara
- Wati (2011). Sekolah sehat,diaskes pada tanggal 1 mei 2007